

**PERAN PROGRAM *TAḤFĪẒ AL-QUR'ĀN* DI *BOARDING SCHOOL* AL-USWAH MAN 1 SLEMAN DALAM
MENINGKATKAN NILAI SPIRITUALITAS SISWA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Disusun Oleh :

Muhammad Zakariyya

NIM : 22104010078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zakariyya
NIM : 22104010078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Metode Tahfidzul Qur'an Al-Uswah Boarding School MAN 1 Sleman Dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa*" merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau Kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 27 November 2025

Yang menyatakan



Muhammad Zakariyya

NIM. 22104010078



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Zakariyya
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Zakariyya
NIM : 22104010078
Judul Skripsi : Metode Tahfidzul Qur'an *Boarding School* MAN 1 Sleman Dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 November 2025
Pembimbing


Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
NIP. 19920909 000000 1 101



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-201/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI BOARDING SCHOOL AL-USWAH
MAN 1 SLEMAN DALAM MENINGKATKAN NILAI SPIRITUALITAS SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ZAKARIYYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010078
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

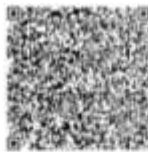
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



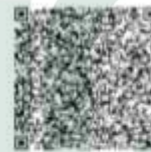
Ketua Sidang
Dr. Muhammad Anshori, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60710655d91c



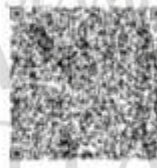
Penguji I
Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6070ec2370ba



Penguji II
Indriyani Ma'rifih, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6070986c3a05



Yogyakarta, 09 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6072d199ba34

MOTTO

“Manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan (dibunuh) tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu setia pada hatinya sendiri atau ber-SH pada diri sendiri”

(Falsafah PSHT)

(PSHT, 2025)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Zakariyya, “Peran program *Tahfīz al-Qur’ān* Di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa.” **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Program *tahfīz al-Qur’ān* memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan spiritualitas siswa, khususnya dalam lingkungan pendidikan berasrama yang menekankan pembinaan secara intensif. Melalui kegiatan menghafal *al-Qur’ān* yang disertai pembiasaan ibadah, keteladanan, dan pembinaan spiritual, program ini diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai *al-Qur’ān* serta membentuk akhlak mulia siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, program *tahfīz al-Qur’ān* di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman menghadapi sejumlah tantangan, seperti perbedaan kemampuan hafalan, fluktuasi motivasi belajar, serta pengaruh modernisasi yang berpotensi melemahkan internalisasi nilai spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program *tahfīz al-Qur’ān* serta mengkaji kontribusinya dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi guru *tahfīz*, pembina asrama, dan siswa penghafal *al-Qur’ān*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2025 di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman. Analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur’ān* di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan adaptif melalui integrasi berbagai metode, seperti *tikrār*, *talaqqī*, *murāja’ah*, dan *taṣmī’*, yang didukung metode *binadzar*, *taḥsīn*, dan *tartīl*. Program ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan spiritualitas siswa, yang tercermin pada kedekatan dengan *al-Qur’ān*, ketenangan batin, perubahan sikap dan perilaku, serta peningkatan kualitas dan konsistensi ibadah. Temuan ini menegaskan bahwa *tahfīz al-Qur’ān* tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas kognitif, tetapi juga sebagai proses latihan spiritual (*riyāḍah al-naḥs*) yang efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *tahfīz al-Qur’ān*, spiritualitas siswa, pendidikan agama Islam, *boarding school*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Peran Program *Tahfīz al-Qur’ān* Di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pembinaan *tahfīz al-Qur’ān* dalam lingkungan *boarding school*.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.
3. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas layanan akademik dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Dr. Muhammad Anshori, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sepanjang proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Para guru, pembina, narasumber, seluruh pengelola *Boarding School Al-Uswah*, beserta keluarga besar MAN 1 Sleman, yang telah menjadikan penulis sebagai keluarga dan bagian dari MAN 1 Sleman, dalam menuntut ilmu

selama 3 tahun, dan telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.

8. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Miftakhul Kodim dan Ibu Napsiyah, yang telah berjuang dalam doa, beserta dukungan moral, dan semangat yang tidak pernah henti mengiringi langkah penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Kakak-kakak tercinta, Fahmi Latifatun, beserta suaminya Mas Nur, Mas Haris Fajar Rahman, Amanah Ana fitri Ana, beserta Suami Mas Agus Noviantoro, dan tidak lupa kepada Mas Ridwan Yusuf Arif yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat, dan kasih sayang kepada penulis yang tidak pernah padam.
10. Kepada Romo Kyai Moh. Jinanudin dan Ibu Nyai Uswatuh hasanah *wa ahli Baiti*, yang telah memberikan ilmu, do'a, serta kasih sayangnya, dan terima kasih telah menerima penulis menjadi bagian keluarga besar Pondok Pesantren Fadhlul Robbi.
11. Sahabat seperjuangan, teman-teman Prodi PAI Angkatan 2022 "MUTAMAYIZ" yang telah menjadi rekan dalam mencapai tujuan bersama. Terima kasih atas kerja samanya, kebersamaannya, beserta kisah suka dukanya, dan canda tawa yang tak terlupakan selama masa perkuliahan ini.
12. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun, yang telah menerima penulis sebagai bagian dari keluarga besar PSHT, dan telah memberikan pembelajaran, pengalaman, serta saudara yang tak terhitung.

13. Teman-teman “JWAIR PRIDE” yang telah menemani dan memberikan info menarik kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan AI dalam penyusunan sebagai alat bantu mencari referensi, memperbaiki bahasa penulisan, mencari ide penulisan, dengan menggunakan *ChatGPT*, *Gmini*, khusus untuk mencari refrensi penulis menggunakan PDF Drive dan Scispace. Penggunaan AI dilakukan sesuai aturan dan kebijakan yang ada dalam prinsip keilmuan serta etika penulisan akademik yang ada, dengan memaparkan tulisan yang disajikan merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 26 November 2025

Penulis,



Muhammad

Zakariyya

DAFTAR ISI

PERAN PROGRAM <i>TAHFĪZ AL-QUR'ĀN</i> DI <i>BOARDING SCHOOL</i> AL-USWAH MAN 1 SLEMAN DALAM MENINGKATKAN NILAI SPIRITUALITAS SISWA.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian yang Relevan.....	10

BAB II	28
KAJIAN PUSTAKA	28
A. Landasan Teori.....	28
1. <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	28
2. Lembaga pendidikan islam.....	38
3. Nilai Spiritualitas dalam Islam	45
BAB III.....	77
METODE PENELITIAN.....	77
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	77
B. Subjek Penelitian.....	78
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	79
D. Teknik Pengumpulan Data.....	80
E. Teknik Analisis Data.....	82
F. Keabsahan Data.....	84
G. Pertanyaan Penelitian	85
BAB IV	86
HASIL DAN PEMBAHASAN	86
A. Implementasi Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di <i>Boarding School</i> Al-Uswah MAN 1 Sleman	86
1. Struktur Kurikulum dan Kegiatan Pendukung Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> ..	88
2. Ragam Metode <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> Yang di Terapkan	90
1. Proses dan Tahapan Pembelajaran <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	94
2. Metode <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> yang Dominan Digunakan	99
3. Peran Guru <i>Tahfīz</i> dalam Proses Pembelajaran.....	104
4. Peran dan Keterlibatan Aktif Siswa	108
5. Target, Evaluasi, dan Pemantauan Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	112
6. Penggunaan Jurnal Perkembangan Santri	117
7. Kegiatan Pendukung dan Tantangan dalam Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	119

8. Integrasi dengan Kajian Kitab dan Pembinaan Keasramaan.....	123
9. Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	126
B. Kontribusi Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> Boarding School Al-Uswah MAN 1 Sleman dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa	139
1. Nilai yang bersumber dari Interaksi dengan <i>Al-Qur'ān</i>	140
2. Nilai-nilai yang bersumber dari interaksi dan kehidupan berasrama	143
3. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Spiritualitas	151
4. Peningkatan Kedekatan dengan <i>Al-Qur'ān</i> dan Pemahaman Keagamaan.	157
5. Perubahan dalam Sikap dan Perilaku Keseharian	158
6. Penguatan Praktik Ibadah dan Akhlakul Karimah	160
BAB V.....	163
PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan	163
B. Implikasi Penelitian.....	165
C. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA.....	169
A. Data Identitas Observasi.....	186
B. Fokus Observasi.....	186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Harian Santri	89
Tabel 2. Ragam Metode <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	101
Tabel 3. Nilai-Nilai Spiritualitas yang Ditanamkan.....	149
Tabel 4. Kegiatan dan Pembinaan Spiritualitas Harian/Mingguan di Al-Uswah	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Tartilan Setiap Sabtu Pagi	95
Gambar 2. Kegiatan Talaqqī	105
Gambar 3. Kerja Bakti Bersama	111
Gambar 4. Evaluasi Rutin Mingguan.....	114
Gambar 5. Buku Jurnal Perkembangan Santri	117
Gambar 6. Mengikuti Kajian di Lingkungan Masyarakat	121



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Wawancara	178
Lampiran II. Hasil Observasi	186
Lampiran III. Dokumentasi Penelitian	187
Lampiran IV. Surat izin penelitian	195
Lampiran V. Surat Pengajuan Tema Skripsi.....	196
Lampiran VI. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	197
Lampiran VII. Bukti Seminar Proposal	198
Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi	199
Lampiran IX. Sertifikat ICT.....	200
Lampiran X. Sertifikat TOEC/TOEFL	201
Lampiran XI. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	202
Lampiran XII.Sertifikat PBAK	203
Lampiran XIII. Sertifikat User Education	204
Lampiran XIV. Sertifikat PKTQ	205
Lampiran XV. Sertifikat KKN	206
Lampiran XVI. Sertifikat PLP	207
Lampiran XVII. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	208
Lampiran XVIII. Daftar Riwayat Hidup.....	209

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	` _	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
اَو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْل: *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah	ū	U dan garis di ata

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال: *rauḍah al-aṭfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbnā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقّ: *al-ḥaqq*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيّ: *alī*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu*

الزَّلْزَلَة: *al-zalzalah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النوع: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'ān*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur'ān

9. Lafẓ *Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله: *dīnullāh*

بِالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan keterampilan dan karakter siswa, terutama di kalangan generasi muda. Di Indonesia, lembaga pendidikan berbasis agama, seperti *boarding school*, memainkan peran krusial dalam membentuk akhlak dan karakter sehingga terbentuk nilai-nilai spiritual siswa. Salah satu program unggulan di banyak pesantren adalah metode *tahfīz al-Qur'ān*, yang tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan siswa menghafal *Al-Qur'ān*, tetapi juga menginternalisasi ajaran-ajarannya dalam kehidupan (Hardiansah, 2023). Pendidikan sebagai suatu kebutuhan dalam hidup manusia, kehidupannya bergantung pada sebuah ilmu yang di gunakan dalam kehidupan manusia tersebut dan di gunakan untuk melakukan rutinitas sehari-hari (Zamzami, 2024). Karena itulah kehidupan haruslah diiringi dengan keimanan yang harus di genggam teguh dalam hati manusia (Husniyah & Salim, 2023). *Al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup manusia adalah ilmu utama yang harus di pelajari dan di amalkan oleh setiap muslim, serta menjadi prioritas utama pula dalam hidupnya (Putri & Bunyamin, 2024).

Menghadapi era globalisasi saat ini, seluruh dunia mengalami peningkatan dalam banyak hal tetapi mengalami turunnya kesadaran spiritualitas. Pola berpikir, gaya hidup, pergaulan bebas dan masih banyak lagi terutama dalam aspek keagamaan, mengalami penurunan yang sangat signifikan dan akan memberikan dampak negatif

jika seseorang salah dalam bertindak (Husaeni et al., 2021). Dampak negatif dari kemajuan zaman ini sangat terlihat jelas pada kehidupan saat ini seperti, informasi yang semakin cepat tersebar, sikap individualisme yang menggeser nilai gotong royong dalam bermasyarakat, masuknya budaya dari luar negara yang berdampak buruk pada aspek spiritual individu dalam kesadaran beragama (Faizin, 2020).

Banyaknya para pemuda-pemudi yang kehilangan arah dalam kehidupannya seperti, kehilangan semangat dalam menjalani kehidupan, tidak menikmati hidup, merasa stres, hilangnya tujuan hidup, merasa iri kepada orang lain, tidak percaya diri, menghindari dari masalah yang ada, dan lain sebagainya (Murobbi & Mardiyah, 2023). Maka dari itu penerapan aspek spiritual menempati tingkat yang paling utama dalam diri seseorang, memberikan peran sebuah kesadaran tentang diri mereka akan kehidupan di dunia (Saputri & Nashori, 2023).

Kesehatan jasmani dan rohani pada diri seseorang memerlukan adanya kesadaran spiritual pada diri seseorang tersebut, yaitu mengenal tuhan yang telah mengatur segala urusan, jalan, dan semua takdir manusia (Sudi et al., 2017). Manusia hanya menjalankan sebuah tugas sebagai khalifah di bumi, bertugas untuk mengelola bumi, menegakkan peraturan, menjaga bumi, dan melaksanakan tugas sebagai khalifah di bumi (Rasyad, 2022). Allah telah berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2]:30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya : “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(Kementerian Agama RI, 2019)

Surah tersebut menjelaskan bahwa, ketika Allah memberitahukan para malaikat tentang rencana-Nya untuk menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Para malaikat mempertanyakan keputusan ini, mengkhawatirkan potensi manusia untuk berbuat kerusakan dan menumpahkan darah, sementara mereka sendiri selalu taat dan bersih dari sifat negatif. Allah menjawab bahwa Dia memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan lebih luas daripada apa yang diketahui para malaikat, menunjukkan bahwa meskipun manusia memiliki kemampuan untuk berbuat salah, mereka juga memiliki potensi untuk berbuat baik dan memenuhi tanggung jawabnya sebagai khalifah (Murobbi & Mardiyah, 2023). Ayat ini menekankan pentingnya tanggung jawab dan dualisme dalam diri manusia yakni secara *zahir* dan batin, serta keyakinan bahwa Allah memiliki rencana yang lebih besar untuk semua ciptaannya termasuk manusia (Muhammad Amin et al., 2023).

Salah satu upaya memperkuat nilai-nilai spiritualitas di sini adalah melalui sistem *boarding school* yang menginternalisasikan pembelajaran akademik dan pembinaan karakter. *Boarding school* MAN 1 Sleman, merupakan asrama di mana

siswa tinggal dan belajar dalam lingkungan yang terintegrasi. Program unggulan *boarding school* MAN 1 Sleman adalah program *tahfīz al-Qur'ān*, di mana melalui penerapan metode *tahfīz al-Qur'ān* dapat memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap spiritualitas siswa (Nafi'ah & Nurkayati, 2021). Lingkungan yang kondusif dan dukungan dari pengajar serta teman sebaya di *boarding school* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *al-Qur'ān* dan menginternalisasikan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya dalam lingkungan hidup sehari-hari siswa. MAN 1 Sleman Yogyakarta, membentuk program *tahfīz al-Qur'ān* dalam *boarding school* supaya dapat diterapkan sebagai bagian dari kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa (Anwar & Iswantir, 2023).

Spiritualitas sendiri dipahami sebagai kedalaman atau kedekatan hubungan seseorang dengan Allah yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan cara berpikir mereka. Upaya meningkatkan nilai spiritualitas melalui *tahfīz al-Qur'ān* diharapkan dapat mempengaruhi kualitas pribadi siswa, termasuk dalam aspek moral, etika, dan sosial (Maghfiroh, 2020). Spiritualitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada aspek batiniah atau kejiwaan daripada aspek fisik atau material. Hal ini karena dalam spiritualitas terkandung proses kebangkitan dan pencerahan yang berperan dalam menunjang pencapaian tujuan hidup (Murobbi & Mardiyah, 2023). Pendidikan spiritual merupakan bagian penting dalam diri manusia sejak zaman Rasulullah. Para nabi dan Auliya Allah. untuk membimbing, memberikan arah dalam berpikir, berperasaan, berperilaku serta menangani segala permasalahan dalam

kehidupan (Syafaruddin et al., 2017). Kesadaran spiritual akan memberikan ketenangan dan cahaya dalam hati manusia ketika mengikuti ajaran syariat dan tuntunan tauladan Rasulullah. sehingga mendapatkan perlindungan dari Allah dan tidak akan terpengaruh oleh hal-hal negatif penyakit hati seperti marah, dendam, iri dan dengki serta hal buruk lainnya (F. and A. zaenal A. Fitri, 2022). Seperti yang telah Allah firmankan dalam *Q.S. asy-Syu 'arā'* [26]: 88-89 Allah berfirman:

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ (٨٨) إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ (٨٩)

“(Ingatlah) pada hari ketika harta dan anak-anak tidak lagi berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan (membawa) hati yang salim (sehat).”

Hal ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas sangat berperan dalam membentuk kepribadian seseorang. Oleh karena itu, *boarding school* MAN 1 Sleman perlu memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan spiritual peserta didik agar mereka tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas kehidupan mereka. Aqidah dan akhlak pastilah menjadi sorotan utama dalam nilai spiritualitas (Harfiani, 2021; Rahmawati, 2020). Ruang lingkup aspek spiritualitas sangat luas, terutama dalam aspek tauhid, di mana jika seorang muslim memiliki aspek spiritual yang sangat dalam, maka akan tampak juga kebaikan akidah dan akhlak dalam diri seorang muslim tersebut (Murtafiah & Ali, 2023). Meliputi keyakinan bahwa manusia adalah ciptaan yang tidak bisa lepas dari tuhan, maka manusia akan terus bermunajat, meminta ampunan

kepadanya, di tuntut untuk selalu meminta pertolongan padanya, dan selalu mengharap *riḍā*-nya (Pramono, 2021).

Rosedah dkk. (2023), dalam karyanya menyatakan bahwa, Fenomena krisis moral dan spiritualitas di kalangan remaja semakin mengkhawatirkan, sebagaimana ditunjukkan oleh data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang menyebutkan bahwa 57% kasus penyalahgunaan narkoba melibatkan remaja. Hal ini menunjukkan adanya penurunan aspek spiritual, kesadaran religius dan krisis karakter di kalangan generasi muda. Dalam konteks pendidikan Islam, program *tahfīz al-Qur'ān* menjadi salah satu solusi untuk membangun kembali nilai-nilai spiritual siswa. Selain itu, survei nasional tentang perilaku keagamaan remaja menunjukkan adanya penurunan minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti menghafal *al-Qur'ān* atau menghadiri majelis ilmu. Data ini menguatkan urgensi penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa melalui metode *tahfīz al-Qur'ān* (Marwah et al., 2023).

Secara konseptual, program *tahfīz al-Qur'ān* dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berbasis *boarding school*, tidak hanya diarahkan pada pencapaian hafalan *Al-Qur'ān* secara kuantitatif, tetapi juga diharapkan mampu membentuk kepribadian religius serta menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari siswa. Idealnya, interaksi intensif dengan *Al-Qur'ān* melalui program *tahfīz* menjadi sarana penyucian hati, penguatan akhlak, dan pembiasaan perilaku

sesuai ajaran Islam. Namun, berdasarkan kondisi riil di lapangan, terdapat kesenjangan antara idealitas tujuan program *tahfīẓ al-Qur'ān* dengan realitas perilaku sebagian siswa di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman. Meskipun program *tahfīẓ* telah terstruktur dan berjalan secara berkelanjutan, peneliti masih menemukan sejumlah problematika perilaku yang mengindikasikan belum optimalnya internalisasi nilai-nilai spiritual pada sebagian peserta didik.

Fenomena tersebut antara lain tercermin dalam pelanggaran kedisiplinan seperti ketidakhadiran dalam kegiatan terjadwal, pelanggaran tata tertib asrama, hingga kasus siswa yang meninggalkan asrama tanpa izin. Selain itu, ditemukan pula perilaku yang kurang selaras dengan norma keislaman, seperti interaksi yang melampaui batas dengan lawan jenis serta penggunaan bahasa yang kurang santun dalam komunikasi antar siswa.

Kondisi ini semakin kompleks dengan adanya peningkatan target hafalan *Al-Qur'ān* dari tiga juz menjadi enam juz dalam rentang waktu tiga tahun. Peningkatan target tersebut berpotensi menimbulkan tekanan akademik-spiritual bagi siswa, sehingga dalam praktiknya fokus program cenderung lebih menekankan pada pencapaian kuantitas hafalan, sementara proses pembinaan karakter dan pendalaman nilai spiritual masih menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan program *tahfīẓ al-Qur'ān* di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman serta mengkaji perannya dalam meningkatkan nilai

spiritualitas siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana program *tahfīz* tidak hanya berkontribusi pada capaian hafalan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan penguatan spiritualitas siswa secara nyata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program *tahfīz al-Qur'ān* di *boarding school* Al-Uswah MAN 1 Sleman?
2. Bagaimana kontribusi program *tahfīz al-Qur'ān boarding school* Al-Uswah MAN 1 Sleman dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program *tahfīz al-Qur'ān* di *boarding school* Al-Uswah MAN 1 Sleman.
2. Untuk menganalisis kontribusi program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa di lingkungan *boarding school* Al-Uswah MAN 1 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian mengenai “Peran Program *Tahfīz al-Qur'ān Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman Dalam Meningkatkan Nilai Spiritualitas Siswa”, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara program *tahfīz al-Qur'ān* dan pengembangan spiritualitas siswa, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan Islam.

b. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, serta memperkaya khazanah literatur tentang pendidikan berbasis pesantren atau *boarding School* dan spiritualitas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian kualitatif, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang nilai-nilai spiritual dalam pendidikan, khususnya pemahaman mengenai nilai spiritualitas yang ada dalam program *tahfīz al-Qur'ān*.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu MAN 1 Sleman dalam mengevaluasi dan meningkatkan program *tahfīz al-Qur'ān* yang ada, dengan fokus pada

pengembangan spiritualitas siswa, sehingga sekolah dapat lebih efektif dalam mencapai visi dan misi pendidikan Islamnya di *boarding school* maupun akademik dalam sekolahan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan guru MAN 1 Sleman khususnya guru PAI, tentang cara penerapan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran, serta cara-cara yang efektif untuk menginternalisasikannya kepada siswa.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti aspek-aspek lain dari pendidikan berbasis pesantren, khususnya yang terkait dengan spiritualitas dan program *tahfīẓ al-Qur'ān*.

E. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal karya Marwah dkk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program *tahfīẓ al-Qur'ān* dalam meningkatkan spiritualitas siswa di MAN 2 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa program *tahfīẓ al-Qur'ān* di MAN 2 Kota Malang memberikan dampak positif pada

peningkatan spiritualitas siswa. Melalui hafalan ayat suci, siswa membangun ikatan spiritual dengan Allah, mengembangkan sifat-sifat positif, dan meningkatkan nilai-nilai spiritual yang kuat. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya merancang program *tahfīz* yang terstruktur dengan bimbingan yang kuat (Marwah et al., 2023).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* di MAN 2 Kota Malang efektif dalam meningkatkan spiritualitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa menjadi lebih religius, disiplin, dan memiliki rasa cinta terhadap *al-Qur'ān*. Program *tahfīz al-Qur'ān* ini juga berhasil membentuk kepribadian siswa yang lebih sabar, ikhlas, dan tawakkal dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Keberhasilan ini didukung oleh kegiatan *tahsīn* (perbaikan bacaan), *Murāja'ah* (pengulangan hafalan), dan monitoring rutin oleh pembimbing *tahfīz*.

Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji peran program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan spiritualitas siswa. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Berfokus pada pendidikan di sekolah berbasis Islam (MAN). Walaupun banyak persamaan dalam kajian terdapat juga perbedaan pada fokus penelitian lebih pada implementasi program *tahfīz al-Qur'ān* secara keseluruhan di MAN 2 Kota Malang, sementara penelitian ini fokus pada

peran program *tahfīz al-Qur'ān Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa. Lokasi penelitian berbeda, yaitu MAN 2 Kota Malang, sementara penelitian yang akan berlokasi dilakukan di MAN 1 Sleman.

2. Jurnal karya Zamzami dan Khasanah, yang berfokus pada pengembangan spiritual dan prinsip etika pada santri generasi Z di Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qur'ān* Darussalam Sulaimaniyah, Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam seperti adab (etika), akhlak (moral), dan pengabdian kepada Allah yang tercermin dalam menjalani kehidupan. Pesantren memainkan peran penting dalam menumbuhkan karakter spiritual santri melalui pembiasaan, dzikir bersama, dan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa). Dukungan keluarga juga turut memperkuat pertumbuhan spiritual siswa (Zamzami & Khasanah, 2024).

Persamaan yang ada yaitu, sama-sama membahas peningkatan spiritualitas siswa melalui program pendidikan berbasis *al-Qur'ān*. Kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada pembentukan karakter religius dan moral siswa. Adapun perbedaan yang ada yaitu, Jurnal ini lebih berfokus pada penguatan prinsip etika dan pengembangan spiritual generasi Z dalam konteks kehidupan pesantren, sementara penelitian yang

dilakukan lebih terfokus pada peran program *tahfīz al-Qur'ān* dalam konteks *boarding school* dengan lokasi penelitian yang berbeda.

3. Jurnal yang di tulis oleh Muchtar dkk, yang berfokus pada eksistensi pembelajaran profetik dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui program *tahfīz al-Qur'ān* pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Deket Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *natural setting*, di mana penelitian lapangan secara alamiah yang kemudian menghasilkan beberapa temuan data. Pembelajaran profetik yang dimaksud mengacu pada konsep humanisasi, liberasi, dan transendensi, yaitu menanamkan sikap kemanusiaan dan kebaikan, membebaskan diri dari perilaku negatif atau moral yang rusak, serta meningkatkan keyakinan kepada Allah. Metode *tahfīz al-Qur'ān* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode *talqin*, *taṣmī'*, dan *murāja'ah*. Selain itu, jurnal ini juga membahas faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program *tahfīz al-Qur'ān*, seperti kompetensi guru, fasilitas yang memadai, dukungan motivasi dari *stakeholder*, serta tantangan siswa dalam menjaga konsentrasi dan mengatasi kebiasaan buruk seperti bermain game online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran profetik melalui program *tahfīz al-Qur'ān* mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yang tercermin dalam penguatan karakter profetik seperti *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathonah*

(cerdas), serta meningkatkan kecintaan terhadap *al-Qur'ān* dan moral siswa secara keseluruhan (Muchtar et al., 2022).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal fokus pada peningkatan spiritualitas siswa melalui program *tahfīẓ al-Qur'ān* dan penggunaan metode kualitatif dengan observasi langsung serta wawancara. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan pembelajaran, di mana jurnal ini lebih menitikberatkan pada *prophetic learning*, sedangkan penelitian dilakukan di MAN 1 Sleman lebih berfokus pada program *tahfīẓ al-Qur'ān* Al Uswah dalam konteks *boarding school*.

4. Jurnal karya Turwanto dkk, yang berfokus pada penerapan pendidikan spiritual dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfizh Mutiara Darul Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik observasi, wawancara, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan spiritual yang diterapkan secara optimal mampu meningkatkan akhlak santri melalui kegiatan rutin seperti tahajud, *murāja'ah*, shalat berjamaah, dan pembiasaan perilaku *wara'*, *tawadhu'*, disiplin, hidup sederhana, dan jujur. Pendidikan spiritual tidak hanya diterapkan dalam aktivitas ibadah tetapi juga dalam interaksi sosial, pembelajaran di kelas, serta kegiatan harian lainnya (Turwanto et al., 2023).

Persamaan kajian jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji peningkatan spiritualitas melalui pendidikan *boarding school* berbasis *tahfīz al-Qur'ān* dengan metode kualitatif. Dengan Perbedaan yang ada yaitu, fokus penelitian ini lebih pada peningkatan moral dan akhlak santri secara komprehensif, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada peningkatan nilai spiritualitas siswa melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di MAN 1 Sleman.

5. Jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Farohi dkk, dengan tema yang berfokus pada penerapan pendidikan karakter berbasis *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an, Desa Menawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research* dan observasi, bertujuan untuk menganalisis bagaimana hafalan *al-Qur'ān* terintegrasi dengan pendidikan karakter guna membentuk kepribadian siswa yang religius, disiplin, solidaritas tinggi, dan patriotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* yang terstruktur secara efektif mampu membangun karakter positif siswa, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab (Farohi et al., 2024).

Persamaan yang ada yaitu Sama-sama mengkaji peningkatan spiritualitas melalui pendidikan *boarding school* berbasis *tahfīz al-Qur'ān*, menggunakan metode kualitatif, dan fokus pada pembentukan karakter

religius. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan di lakukan. Jurnal ini lebih menekankan pada aspek pendidikan karakter siswa secara menyeluruh dan integrasi dengan *tahfīẓ al-Qur'ān*, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada peningkatan nilai spiritualitas siswa melalui peran program *tahfīẓ al-Qur'ān Boarding School Al-Uswah MAN 1 Sleman*.

6. Jurnal karya Muttaqin dkk, dengan fokus penelitian yang membahas pada pendekatan pesantren *tahfīẓ al-Qur'ān* dalam menangani gangguan kesehatan mental santri. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa proses menghafal *al-Qur'ān* membutuhkan konsentrasi tinggi dan daya tahan mental yang optimal agar santri dapat menjalani kegiatan hafalan secara rutin. Ketidakseimbangan fisik dan spiritual dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental seperti stres, depresi, dan lemahnya daya hafalan. Untuk mengatasi hal tersebut, hal yang dilakukan untuk upaya peningkatan ketahanan mental melalui pembiasaan disiplin dan terapi mistik Islam (Muttaqin et al., 2024).

Persamaan yang ada yaitu, metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sama-sama menyoroti pentingnya *tahfīẓ al-Qur'ān* dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa dan mengatasi tantangan

emosional. Perbedaan terletak pada fokus jurnal ini lebih pada kesehatan mental santri dan keseimbangan jasmani-rohani dalam konteks hafalan *al-Qur'ān*, sementara penelitian yang dilakukan berfokus pada peningkatan nilai spiritualitas melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di *boarding school*.

7. Jurnal Firdaus, pembahasannya berfokus pada penerapan program *tahfīz al-Qur'ān* di sekolah boarding dalam rangka membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* yang dilaksanakan meliputi program harian, pekanan, bulanan, tengah semester, akhir semester (*Taṣmī' Akbar*), dan program *Mukhayyam al-Qur'ān*. Metode hafalan yang digunakan mencakup metode *tikrār*, *talaqqī*, *taṣmī'*, *tsunā'i*, dan *Rabath*. Program *tahfīz* ini efektif dalam membentuk karakter religius siswa seperti jujur, disiplin, sabar, tekun, spontan, mandiri, dan *istiqāmah* dalam menjalankan perintah agama (Firdaus, 2024).

Adapun persamaan yang ada yaitu, sama-sama mengkaji peningkatan spiritualitas melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di lingkungan *boarding school* dengan metode kualitatif. Perbedaan yang ada adalah Fokus jurnal ini lebih pada pembentukan karakter religius peserta didik, sedangkan penelitian yang

dilakukan lebih berfokus pada peningkatan nilai spiritualitas siswa di *Boarding School Al-Uswah Qur'an* di MAN 1 Sleman.

8. Jurnal Khoirunnisa dkk, pembahasannya berfokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan spiritual dan sosial dalam kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qur'ān* Al-Munawwar Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan metode internalisasi nilai-nilai pendidikan spiritual dan sosial melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada metode khusus dalam menghafal *al-Qur'ān*, melainkan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Nilai pendidikan spiritual yang ditemukan meliputi nilai ketauhidan, nilai ketakwaan, dan nilai akhlak, sedangkan nilai pendidikan sosial mencakup interaksi dengan masyarakat, kepedulian sosial, dan pembentukan karakter religius. Strategi internalisasi dilakukan melalui pembiasaan membaca *al-Qur'ān*, pendekatan keteladanan, dan pendampingan langsung oleh ustadz dan ustadzah (Khoirunnisa et al., 2024).

Persamaan dalam kajian ini yaitu, mengkaji peningkatan spiritualitas siswa melalui kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* dengan metode pembiasaan dan pembentukan karakter religius yang sama-sama membahas tentang spiritualitas. Adapun Perbedaannya yaitu, dalam fokus jurnal ini lebih pada internalisasi nilai spiritual dan sosial secara keseluruhan dalam kehidupan pondok pesantren, sementara penelitian yang dilakukan berfokus pada

peningkatan nilai spiritualitas siswa dalam mengikuti program *tahfīẓ al-Qur'ān* di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman.

9. Jurnal karya Veri & Kholid, yang berfokus pada implementasi program hafalan *Al-Qur'ān* dalam membentuk *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren *Tahfīẓ al-Qur'ān* Al-Hafidz Trawasan Sumobito Jombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program hafalan *al-Qur'ān* secara efektif meningkatkan akhlak santri melalui pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, menghafal dengan adab yang baik, dan disiplin dalam menjalankan aturan pondok. Program ini juga menerapkan sanksi bagi pelanggaran guna menumbuhkan kesadaran moral. Pembiasaan perilaku baik dan penguatan nilai-nilai *akhlakul karimah* dilakukan secara konsisten dalam lingkungan pesantren (Veri & Kholid, 2023).

Adapun Persamaannya yaitu, mengkaji peningkatan spiritualitas dan pembentukan *akhlakul karimah* melalui program hafalan *al-Qur'ān*. Perbedaannya yaitu, jurnal ini lebih pada pembentukan *akhlakul karimah* secara khusus, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menitikberatkan pada peningkatan spiritualitas siswa melalui peran program *tahfīẓ al-Qur'ān* di MAN 1 Sleman.

10. Jurnal karya Indra dan Nadlif, yang berfokus pada penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren *Hamalatul Qur'an*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* atau pembiasaan latihan secara berulang-ulang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri, meskipun terdapat kendala berupa rasa jenuh dan kurang disiplin pada sebagian santri. Penggunaan metode *murāja'ah* sebagai alternatif lebih efektif dalam menjaga hafalan yang sudah dikuasai. Implementasi metode *drill* ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi hafalan (Indra & Nadlif, 2024).

Sama-sama meneliti metode *tahfīẓ al-Qur'ān* dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan spiritualitas santri di *boarding school*. Perbedaannya yaitu terlihat dalam fokus jurnal ini. Jurnal lebih fokus pada metode *drill* dan *murāja'ah* sebagai teknik menguatkan hafalan, sementara penelitian yang dilakukan lebih menitikberatkan pada peningkatan nilai spiritualitas siswa melalui program *tahfīẓ al-Qur'ān* di *Boarding School* Al-Uswah MAN 1 Sleman.

11. Tesis karya Alfiansyah, yang membahas mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi lapangan. Masalah yang diangkat oleh

peneliti berfokus pada proses internalisasi nilai spiritual yang terkendala oleh perbedaan latar belakang santri, dan kurikulum yang belum resmi dan terintegrasi. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu, berfokus pada proses internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri, mengetahui proses penerapan, dan mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat yang menjadi fokus utama penelitian yang dilakukan.

Hasil yang di dapatkan dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, terdapat beberapa hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Pertama, peneliti memperoleh bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* yang ada didukung oleh beberapa metode *tahfīz* yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai spiritual santri, seperti metode keteladanan, pembiasaan, dan metode nasihat. Kedua, program yang memberikan kontribusi dalam menunjang pembentukan karakter dan nilai spiritual program santri intensif, santri reguler, santri kalong, program liburan bersama qur'an, kajian dan muhadarah, terbukti dapat mengubah nilai spiritual santri dan membentuk karakter santri. Ketiga faktor penghambat dan pendukung yang di dapatkan yaitu, fasilitas yang memadai, pengawasan yang intensif, dan motivasi pribadi santri. Hambatan yang di dapat yaitu, kurikulum yang belum terintegrasi dan resmi, kurangnya motivasi santri, kekurangan tenaga dalam mendidik dan usia santri yang beragam.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama membahas mengenai peningkatan nilai-nilai spiritualitas yang didukung oleh program *tahfīz al-Qur'ān*. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun perbedaan yang ada dalam fokus penelitian ini yaitu, perbedaan lokasi penelitian yang memberikan fokus yang berbeda dalam metode *tahfīz* yang digunakan, fokus yang berbeda dalam penelitian, penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter siswa dan peningkatan nilai spiritual melalui program *tahfīz al-Qur'ān*, sedangkan peneliti berfokus pada peran program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa (Alfiansyah, 2021).

12. Tesis karya Dewi, yang membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal *al-Qur'ān* siswa di *boarding school* MAN 1 Sleman Yogyakarta, berfokus pada permasalahan pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa terhadap proses menghafal Al-Quran. Banyaknya penghafal *al-Qur'ān* yang belum dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh melalui hafalannya, menjadi fokus tujuan utama peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh yang diberikan kecerdasan spiritual dan emosional yang dimiliki oleh siswa terhadap proses menghafal. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian pendekatan lapangan.

Menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi dalam proses mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, kecerdasan spiritual dan emosional terdapat pengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa, hal ini dinyatakan dari perolehan olah data yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun persamaan penelitian yang ada yaitu lokasi penelitian yang sama yaitu berfokus pada siswa yang mengikuti program *tahfīẓ al-Qur'ān* di *boarding school* MAN 1 Sleman, penelitian ini berbeda topik pembahasan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian ini berfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual dan emosional terhadap proses menghafal siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program *tahfīẓ al-Qur'ān* dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan penelitian ini juga berbeda, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data dan mengolah data, hingga mendapatkan kesimpulan (Dewi, 2021).

13. Tesis karya Naili, yang membahas tentang salah satu komponen penting dalam membentuk karakter siswa melalui kurikulum tersembunyi untuk mencapai tujuan memperkuat aspek kepemimpinan dan spiritualitas siswa,

melalui *boarding school* pondok pesantren modern Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan angket untuk pengambilan data, serta menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kurikulum tersembunyi yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek spiritual dan kepemimpinan siswa (Naily, 2024).

Persamaan yang ada dalam kajian yang dibahas oleh peneliti dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, fokus yang sama-sama membahas tentang meningkatkan aspek spiritualitas pada siswa, dan sama-sama berlokasi di wilayah *boarding school*. Dengan perbedaan yang ada yaitu tidak fokus utama dalam penelitian, peneliti berfokus pada pengaruh kurikulum tersembunyi terhadap kepemimpinan dan aspek spiritualitas siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan nilai spiritualitas siswa. Perbedaan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di sebuah pondok pesantren *boarding school* yang berada di Prambanan, sedangkan penelitian ini berfokus pada *boarding school* yang berada di MAN 1 Sleman.

14. Tesis karya Maulidiyah, yang membahas mengenai pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual melalui program *tahfīz* yang berada di pondok pesantren Roudhotul Qur'an di Cilacap. Mengandalkan kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk memperbaiki akhlak siswa jika tidak

disertai dengan kecerdasan emosional dan spiritual, yang dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam konteks ibadah siswa. Masih banyak ditemukan siswa yang malas dalam hal melaksanakan salat dan membaca *al-Qur'ān*, sehingga inilah aspek yang membuat pengembangan kecerdasan emosional dan spiritualitas siswa penting. Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa konsep program *tahfīz* di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an meliputi perencanaan kegiatan setoran hafalan, *sima'an al-Qur'ān*, dan *tahsīn al-Qur'ān*. Implementasi kegiatan menghafal dilakukan secara terjadwal tiga kali sehari dengan membagi santri ke dalam empat kelompok, disertai rutinitas spiritual seperti pembacaan surah *Al-A'la*, sholawat Burdah dengan tepukan di dahi, serta doa dan permohonan hajat masing-masing. Program *tahfīz* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual santri, yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam memahami dan mengelola emosi pribadi, membangun relasi sosial, serta memperdalam hubungan dengan Allah melalui sikap hidup yang penuh pengabdian, tanggung jawab, dan kualitas spiritual yang tinggi (Maulidiyah, 2021).

Persamaan terdapat dalam pembahasan yang menyatakan bahwa penanaman aspek spiritualitas sangat penting dalam diri siswa melalui *tahfīẓ al-Qur 'ān*. Penelitian sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun perbedaan fokus penelitian yang ada yaitu, lokasi penelitian yang berbeda, dan fokus aspek spiritual, di mana peneliti berfokus pada peningkatan nilai spiritual sedangkan penelitian yang sudah dilakukan berfokus pada aspek kecerdasan spiritual dan emosional siswa.

15. Tesis karya Asyari, membahas tentang pengaruh kecerdasan intelektual, emosional dan spiritualitas terhadap hasil belajar *tahfīẓ al-Qur 'ān* siswa. Kemampuan menghafal siswa yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh program *tahfīẓ*, tentu memiliki faktor yang menyebabkan tujuan tersebut tidak tercapai. Permasalahan yang ada dalam hal ini tidak lain adalah perbedaan kemampuan menghafal siswa yang berbeda-beda, dalam konteks kecerdasan, spiritual, emosional, maupun intelektual. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain metode survei, menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan hasil tes, dan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan santri dalam belajar *tahfīẓ* lebih dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan spiritual

dibandingkan kecerdasan intelektual. EQ dan SQ secara signifikan berdampak positif terhadap hasil hafalan, sementara IQ tidak berpengaruh secara langsung. Secara keseluruhan, ketiga jenis kecerdasan ini memberikan kontribusi bersama sebesar 29,2% terhadap keberhasilan belajar *tahfīz* (Asyari, 2021).

Persamaan yang ada yaitu, sama-sama berfokus pada *tahfīz al-Qur'ān*, yang melibatkan aspek spiritual siswa. Dengan perbedaan yang ada yaitu fokus utama penelitian, penelitian ini berfokus pada kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual, sementara peneliti berfokus pada peran program *tahfīz* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan nilai spiritualitas siswa. Perbedaan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, dan peneliti berlokasi di *boarding school* MAN 1 Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Tahfīẓ al-Qur'ān* di Boarding School Al-Uswah MAN 1 Sleman

Implementasi program *tahfīẓ al-Qur'ān* di Boarding School Al-Uswah MAN 1 Sleman dilaksanakan melalui sistem pendidikan berasrama yang dirancang secara terencana, sistematis, dan menyesuaikan dengan kemampuan serta kondisi peserta didik. Program *tahfīẓ* mengombinasikan berbagai metode utama, seperti *tikrār* (pengulangan hafalan), *talaqqī* (setoran hafalan kepada pembina), *murāja'ah* (pengulangan hafalan yang telah diperoleh), dan *taṣmī'* (penyetoran hafalan secara menyeluruh), yang dilengkapi dengan metode pendukung berupa *simā'*, *binadzar*, *taḥsīn*, dan *tartīl* untuk menjaga kualitas bacaan *Al-Qur'ān*.

Pelaksanaan kegiatan *tahfīẓ* berlangsung secara rutin dengan jadwal yang terstruktur dan disiplin dari pagi hingga malam hari. Pembina berperan tidak hanya sebagai pengajar yang membimbing teknis hafalan, tetapi juga sebagai figur teladan dalam praktik ibadah dan sikap spiritual sehari-hari. Program *tahfīẓ* terintegrasi dengan kajian kitab-kitab klasik serta pembinaan

kehidupan asrama, sehingga tercipta keseimbangan antara pengembangan aspek kognitif, spiritual, dan akhlak peserta didik. Namun demikian, implementasi program ini masih dihadapkan pada beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan jumlah pembina, serta dukungan pendanaan yang perlu terus dioptimalkan.

2. Kontribusi Program *Tahfīz al-Qur'ān* terhadap Peningkatan Nilai Spiritualitas Siswa

Program *tahfīz al-Qur'ān* di Boarding School Al-Uswah MAN 1 Sleman memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan nilai spiritualitas siswa. Kontribusi tersebut tercermin pada meningkatnya kedekatan siswa dengan *Al-Qur'ān* yang berimplikasi pada munculnya ketenangan batin serta kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih disiplin, sabar, bertanggung jawab, serta menunjukkan akhlak yang selaras dengan nilai-nilai Qur'ani.

Program *tahfīz* juga mendorong peningkatan kualitas ibadah siswa, baik dalam pelaksanaan ibadah wajib maupun ibadah sunnah, serta menumbuhkan konsistensi (*istiqāmah*) dalam beribadah dan bermurāja'ah. Temuan ini menunjukkan bahwa *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas kognitif berupa hafalan, tetapi juga sebagai proses latihan spiritual (*riyāḍah al-nafs*) yang berperan dalam membentuk karakter dan

spiritualitas siswa secara berkelanjutan. Dukungan lingkungan asrama yang religius dan kondusif menjadi faktor penting yang memperkuat proses internalisasi nilai-nilai spiritual tersebut.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:

Penelitian ini memperkaya khazanah teori pendidikan Islam dengan memperjelas hubungan antara program *tahfīz al-Qur'ān* dan pengembangan spiritualitas siswa.

b. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik mendalami kajian pendidikan berbasis pesantren atau *boarding school* yang menekankan pembentukan nilai-nilai spiritual.

Temuan ini juga memperluas wawasan tentang pentingnya keseimbangan antara hafalan, pemahaman, dan pengamalan *al-Qur'ān* dalam konteks pendidikan modern.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis:

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode penelitian kualitatif di lingkungan pendidikan Islam. Selain memperdalam wawasan akademik, penelitian ini juga menumbuhkan

pemahaman pribadi tentang makna spiritualitas dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi MAN 1 Sleman dalam meningkatkan efektivitas program *tahfīẓ al-Qur'ān*, terutama dalam aspek manajemen, pendampingan spiritual, dan pembinaan karakter. Program ini dapat menjadi fondasi utama dalam mewujudkan visi sekolah untuk menghasilkan siswa yang berilmu, berakhlak, dan berjiwa Qur'ani.

c. Bagi Guru:

Guru dan pembina, khususnya guru PAI, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat strategi pembelajaran yang berorientasi pada nilai spiritual. Guru diharapkan mampu menjadi teladan serta mampu membimbing siswa dengan pendekatan yang lembut, empatik, dan penuh keteladanan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi studi lanjutan mengenai program *tahfīẓ al-Qur'ān* di lembaga pendidikan Islam. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dimensi baru, seperti dampak jangka panjang program *tahfīẓ* terhadap alumni atau peran keluarga dalam mendukung kontinuitas hafalan.

C. Saran

1. Untuk Sekolah (MAN 1 Sleman)

Sekolah diharapkan memperkuat sistem manajerial program *tahfīz* dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan konsisten. Sekolah juga perlu mengadakan rapat evaluasi rutin antar pembina agar setiap perkembangan siswa dapat terpantau secara berkala. Penambahan pembina tetap dan peningkatan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān*, serta dukungan pendanaan akan sangat membantu menjaga keberlanjutan program.

2. Untuk Guru dan Pembina

Guru dan pembina disarankan untuk memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal dan keterampilan konseling agar mampu memahami kebutuhan psikologis siswa. Jurnal Perkembangan siswa sebaiknya dimanfaatkan tidak hanya untuk mencatat hafalan, tetapi juga untuk menilai perkembangan spiritual, kedisiplinan, dan perilaku keseharian siswa. Pembina perlu menumbuhkan suasana pembelajaran yang menenangkan, penuh kasih, dan berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani.

3. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga semangat anak ketika berada di rumah dengan cara mendampingi *murāja'ah*, membatasi

penggunaan gawai, dan memberikan dukungan moral serta spiritual secara berkelanjutan.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberlanjutan hafalan dan spiritualitas siswa pasca kelulusan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* bukan hanya sarana menghafal ayat-ayat suci, melainkan media pembinaan jiwa, karakter, dan spiritualitas yang membentuk insan berakhlak Qur'ani. Sistem yang diterapkan di *Boarding School Al-Uswah* MAN 1 Sleman dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam membangun generasi muda yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2015). *Ihya' 'Ulumuddin*. Alharomain Jaya Indonesia.
- Al-Ghazali. (2018). *Majmuah Rasail* (Rusdianto (ed.); Kamran A.). Diva Press.
- Alfian Nurul Khoirulloh, H., & Husna Nashihin. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 863.
- Alfiansyah. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Yogyakarta. In *Tesis*.
- Aliyah, J., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Pengembangan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 65–72.
- Anwar, & Iswantir. (2023). Implementasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib Al-Minangkabawi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 159–168. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.238>
- Arabi, I. (2018). *Fushuhs al-hikam* (Nurr (ed.); M. Sabrur).
- Arifin, B., & Setiawati, S. (2021). Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4886–4894.
- Arlina, A., & Santoso, D. (2020). Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Pembelajaran Akhlak Di Pesantren Modern Indonesia. *Ta'dib*, 23(1), 39. <https://doi.org/10.31958/jt.v23i1.1863>
- Asniyar. (2023). *Kurikulum dan Pengelolaan Pembelajaran Asrama Al-Uswah*. 167–186.
- Asniyar, W. dengan B. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Bapak Asniyar sebagai Kepala Al-Uswah Boarding School MAN 1 Sleman di Ruang Pertemuan Gerbang MAN 1 Sleman Pada 20 Mei*.
- Asyari. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Santri Terhadap Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an Di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta*.
- Barbosa, M. V., Leticia, M., Aquino, P., Matos, D. F., Almeida, D. H. De, & Sergipe, U. F. De. (2021). *RCMOS – Revista Científica Multidisciplinar O Saber*. ISSN: 2675-9128. 2023, 1–4.
- Burke Johnson, L. C. (2019). Educational Research Quantitative, Qualitative, and

- Mixed Approaches. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Creswell. (2012). Educational Research. In Christina Robb (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pearson.
- Dewi, F. N. R. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Boarding School Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta* (pp. 1–45).
- Dokumen pribadi. (2025).
- Drajat, A. (2020). *Penngantar Ulumul Qur'an*. Kencana.
- Faizin, M. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), 63–78. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.12>
- Fakhri, W. dengan. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Zakhri Fakhri Al-Asy'ari sebagai Siswa Tahfidzul Qur'an di dalam Masjid Al-Himmah pada 24 Mei*.
- Farohi, A., Fatmawati, N., & Maula, N. (2024). Implementation of Character Education Based on Tahfidzul Qur'an at the Yanbu'ul Qur'an Tahfidz Islamic Boarding School in Menawan Village. *Al Hikmah: Journal of Education*, 5(1), 145–162. <https://doi.org/10.54168/ahje.v5i1.266>
- Fatimah, S., Hani, S. U., & Vionita, B. S. (2023). Pendidikan Islam Ferspektif Imam Al Ghozali. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v3i1.29353>
- Firdaus, R. (2024). *Implementasi Program Tahfidzul Qur ' anboarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP-Qu Cahaya Al- Qur ' an Padang Panjang*. 2(2).
- Firmansyah, D., Karumiadri, M., & Maksum, M. N. R. (2023). The Concept of Spiritual-Based Character Education At Nusantara Beriman Islamic Boarding School Poleang Kendari, Southeast Sulawesi. *At-Ta'dib*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9588>
- Firmansyah, E., Anwar, S., & Khozin, K. (2023). Anthropological Approach to Islamic Education: Establishing Noble Spirituality in Overcoming Social Conflict. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(1), 163. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.374>
- Fitri, F. and A. zaenal A. (2022). Makna Qolbun Salim Dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili QS. Asy-Syu'ara Ayat 88-89 dan QS. As-Saffat Ayat 83-84 dalam Tafsir Ruh Al-Ma'ani Karya Al-Alusi). *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, n.pag.

- Fitri, W. dengan I. (2025). *Wawancara pribadi dengan Ibu Siti Nur Fitri Hidayah sebagai Pengurus dan Guru tahfidzul Qur'an di Joglo Asrama Putri pada 25 Mei*.
- Flick, U. (2014). *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*. In *SAGE Publications Ltd*.
- Flick, U. (2018). *The sage Handbook of Qualitative data collection*. In Mila Steele (Ed.), *SAGE Publications India Pvt Ltd B 1/I 1 Mohan Cooperative Industrial Area Mathura Road New Delhi 110 04*. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2603-9.ch004>
- Gulo, W. (2002). Metode Penelitian. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Vol. 11, Issue 1). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, G., & Lestari, A. (2021). Al - Ghazali ' s Thoughts on Education. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 6(1), 103–116. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i1.335.3>
- Hanifah Khoirunnisa, Mukromin, C. A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Dan Sosial Dalam Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di PPTQ Al-Munawwar Temanggung. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 109–120. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.375>
- Hardiansah, Y. H. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius pada Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3635–3643.
- Harfiani, R. (2021). Learning Tahfidzul Qur'an At the Extraordinary School "Sahabat Al-Qur'an" in Binjai. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2(39), 1–12.
- Haris, N., As-Sa'idah, M. M., Sunandar, Y., Ruswandi, U., & Firdaus, N. (2023). Konsep Dasar Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 105 Sukarela Kota Bandung. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 2103. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2136>
- Hasanudin, W. dengan B. (2025). *Wawancara Pribadi dengan bapak Hasanudin sebagai Perancang Kurikulum Asrama Al-Uswah Boarding School MAN 1 Sleman di Ruang Guru Pada 20 Mei*.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Metode penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). CV Tahta media Group.
- Himmatun Nafi'ah, Siti Nurkayati, M. I. L. I. A. (2021). Implementasi Pendidikan Boarding School Dalam Meningkatkan Spiritual Quotient (KecerdasanSpiritual)

- Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negri Blora. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4, No. 2,(3), 1–19.
- Hudori, A. (2020). Dimensi Spiritualitas dalam Kitab Al-Füyūdāt Al-Rabbāniyyah bi Tafsīr Ba'di Al-Āyāt Al-Qur'āniyyah Karya Ahmad Ibn Idris. *Jurnal Al-Fanar*, 3(1), 1–26. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n1.1-26>
- Husaeni, F., Arifin, Z., Rukajat, A., & Santosa, F. (2021). Study Analysis of the Effectiveness of Using the Digital Al-Quran among College Students in the Dimensions of Globalization Flow. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.12921>
- Husniyah, N. I., & Salim, N. H. N. (2023). Konsep Ideal Pendidikan Islam Prespektif Imam Al Ghozali. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 296–305. <https://doi.org/10.30651/sr.v7i2.20588>
- Huwaida. (2022). Spiriritual Values In Pre-Islamic Arabic Literature. *Fitrah*, 33(1), 1–12.
- Ibnu Atha'illah as-sakandari. (2017). *Kitab Al-Hikam dan Penjelasannya* (Rusdianto (Ed.); D.A. Pakih). Noktah.
- Ibnu Atha'illah as-sakandari. (2019). *Al-Hikam Jalan Ruhai Para Perindu Allah* (Rusdianto (Ed.); Ade Alimah). DIVA Press.
- Indra, D., & Nadlif, A. (2024). Implementation of Tahfidzul Qur'an Drill Method in Hamalatul Qur'an Islamic Boarding School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 925–940. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i2.910>
- Irhas, W. dengan K. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Kang Irhas sabililhaq M.Pd, sebagai Pengurus dan Guru Tahfidzul Qur'an di dalam Masjid Al-Himmah MAN 1 Sleman pada 25 Mei*.
- Jamal, W. dengan K. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Kang Miftakhul Muhammad Jamaluddin Banu Arli sebagai Pengurus dan Guru Tahfidzul Qur'an di dalam Masjid Al-Himmah pada 24 Mei*.
- Kamelia, N., Rahminawati, N., Hayati, F., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, F., & Bandung, U. I. (2023). Model Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an di Pesantren Qur ' an Nurul Huda Subang . *Islamic Education, Vol. 3 No.*(2828–2515), 179–186. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i1.6627>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6988 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada MA Berasrama*. 1–23.

- Khoirunnisa Putri Puspita Sari. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN 2 Kota Semarang. *Skripsi*.
- Khojir, I. H. (2023). Kurikulum dalam Perspektif Imam al-Ghazali dan Relevansinya dengan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka. *Journal of Islamic Education*, 6(1), 60–81. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15947>
- Lubis, I. R., Suryani, I., Innayah, A., Azzahra, N., & Hafiza, N. (2023). Peserta Didik dalam Pandangan Imam Al-Ghazali. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 729–737. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4331>
- Maghfiroh, L. (2020). Penanaman Nilai Spiritualitas Melalui Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga. *Spiritualita*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.30762/spr.v4i1.1981>
- Martin, E., & Hambali, R. Y. A. (2023). Teologi Kebahagiaan menurut Al-Ghazali (Kajian terhadap Kitab Kimiyatus Sa'adah). *Jurnal Riset Agama*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.19318>
- Marwah, R. S., Hamid, A., Tamwif, I., Af'idah R, A., & Amelia A, A. N. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *Quality*, 11(1), 111. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434>
- Maulidiyah. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap*.
- Mikyala, W. dengan. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Mikyala Nur Adzilla sebagai Siswi Tahfidzul Qur'an di Masjid Umar Bin Khatab Asrama putri pada 29 Mei*.
- Miles, M. B. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In Kaitlin Perry (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). SAGE Publications India Pvt. Ltd. B 1/I 1 Mohan Cooperative Industrial Area Mathura Road, New Delhi 110 044 India.
- Misnatun, & Ummah, R. (2023). Enhancing the Learning Experience through Spiritual Growth in the Merdeka Curriculum at Islamic Educational Institution. *Indonesian Journal of Education and Social Studies*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.33650/ijess.v2i1.7115>
- Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasini* (Issue Maret).
- Muchtar, N. E. P., Ahadiyah, W., Zulianah, E., & Khodijah, S. (2022). The Existence

- of Prophetic Learning in Improving Spiritual Intelligence Through Tahfidz Al-Qur'an for Students. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 1175–1191. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2743>
- Muhammad Amin, Zainuddin, & Husni. (2023). Boarding School development system on Student character at Rahmatan lil alamin Vocational School in Alas west districy, Sumbawa District. *Journal Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 114–120.
- Murobbi, N., & Mardliyah, L. (2023). Pendidikan Nilai Spiritual Masyarakat Kota Tangerang Melalui Tradisi Kegiatan Istighotsah (Studi Kasus Pondok Pesantren Uzlifatil Jannah Kota Tangerang, Banten). *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 71–86. <https://doi.org/10.24090/jpa.v24i1.2023.pp71-86>
- Murtafiah, N. H., & Ali, I. (2023). Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam Praktik Pendidikan. *Journal on Education*, 5(4), 11012–11020. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2024>
- Mutiullah, M. Y. N. (2023). Al-Ghazali in the Political Ethics and Governance: An Analytical Studies on Al-Tibbr al-Masbūk fi Naṣīḥah al-Mulk. *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(2), 183–208. <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v7i2.9761>
- Muttaqin, M. I., Hambali, M., Ismail, A. B., Mulyadi, M., & Hady, M. S. (2024). Optimizing Mental Health in Islamic Boarding School Students: Balancing Physical and Mental Endurance for Effective Qur'an Memorization. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 675–688. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i2.8470>
- Naily. (2024). *Pengaruh Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum) Terhadap Kepemimpinan dan Spiritualitas Siswa di Pondok Pesantren Moderen Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*.
- Nashih, W. dengan. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Nashih Fuady Ahmad sebagai Siswa Tahfidzul Qur'an di Depan Perpustakaan MAN 1 Sleman pada 25 Mei*.
- Noor, A. Y., Rashed, Z. N., & Mohd Mokhtar, A. (2022). The Intellect Of Abū Hāmid Al-Ghazālī In Dealing With The Qur'anic Scientific Exegesis. *Islamiyyat*, 44(IK), 123–132. <https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2022-44ik-12>
- Pramono. (2021). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 5 Klaten. *Proceeding of The ...*, 966–972.
- PSHT, H. (2025). *Persaudaraan Setia Hati Terate. "Falsafah." PSHT. Terakhir Diubah 26 November 2016. Diakses 13 November*.
- Putra, K. S. (2024). *Konsep Pendidikan Spiritual Imam Al-Ghazali dan Relevansinya*

- terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. 3, 104–117.
- Putri, A., & Bunyamin. (2024). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Pusat Menes. *Attractive : Innovative Education Journal*, vol 6 no 2(1), 173–180.
- Quraissy, S., Holis, K., & Hasan, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 58–63. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.959>
- Raco. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulanya. *PT Grasindo*, 146.
- Rahmawati, D. (2020). Peningkatan Kecerdasan IESQ Santri melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), 48–62. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.11>
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur 'an d i Era 4.0. *Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163–13171.
- Rasyad, R. (2022). Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad). *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 19(1), 20. <https://doi.org/10.22373/jim.v19i1.12308>
- Rumaisha, W. dengan. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Rumaisha Kamila Zaitun sebagai Siswi Tahfidzul Qur'an di Dalam Masjid Umar Bin Khatab Asrama putri pada 29 Mei*.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>
- Saiful. (2023). The Concept of the Learner in the Perspective of Islamic Education: An In-depth Analysis of Children's Emotional and Spiritual Development. *International Journal Education and Computer Studies (IJECS)*, 3(1), 13–17. <https://doi.org/10.35870/ijecs.v3i1.1799>
- Saputri, & Nashori, F. (2023). Spiritualitas, Regulasi Diri, dan Kesejahteraan Subjektif Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 6(2), 95–108. <https://doi.org/10.15575/jpib.v6i2.23692>
- Siti, W. dengan. (2025). *Wawancara Pribadi dengan Siti Latifah Karinda kelas 11 sebagai Siswi Tahfidzul Qur'an di Dalam Masjid Umar Bin Khatab Asrama putri pada 29 Mei*.
- Subakti, H., Syamil, R. U. H. G. D. E. M. Y. S. K. M. R. A. A., Musriati, M. A. F. M. S. H. J. P. N. S. T., & Amane, A. P. O. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif.

In S. Bahri (Ed.), *CV. Media Sains Indonesia* (Issue Maret).

- Subur et al. (2024). *Strengthening The Character Education of Islamic Boarding School Students and The Internalization of Values Through Local Wisdom at The Islamic Boarding School*. *Bishss*, 953–963. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-273-6_98
- Sudi, S., Md Sham, F., & Yama, P. (2017). Spiritual di dalam al-Quran: konsep dan konstruk. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.53840/alirsyad.v2i1.26>
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In prof. dr. sugiyono (Ed.), *Alvabeta.cv*.
- Suhri, A. (2023). Akselerasi Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz Melalui Program Hai'Ah Tahfidzil Qur'an (Htq) Di Pondok Pesantren Mauidzul Amin Al-Islamy Bunangkah Pasanggar Pegantenan Pamekasan. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 10–20. <https://doi.org/10.30651/sr.v7i1.18188>
- Supratiknya, A. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Syafaruddin, Sitorus, A. S., & Syarkawi, A. (2017). Bimbingan dan Konseling Dalam Perspektif Al Quran dan Sains. In *Perdana Publishing*.
- Syahriyah, U. U. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan Metode Dan Evaluasi PAI. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 291–306. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.1059>
- Thontawi, M., MY, M., Chaniago, F., Fiqhi, A., Hazairin, I. N., & Afifah, Y. (2022). Tahfidz Al-Qur'an: A Study of Learning Management Systems in Higher Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 574–585. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3535>
- Tirri, K. (2023). Spirituality and giftedness. *Gifted Education International*, 39(1), 73–79. <https://doi.org/10.1177/02614294221129394>
- Turwanto et al. (2023). Implementation Of Spiritual Education in Improving The Morals of Students at The Tahfidzh Mutiara Darul Qur'an Islamic Boarding School, Ngamprah District, West Bandung Regency. *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 11(2540–9697), 171–187.
- Unna, W. dengan I. (2025). Wawancara Pribadi dengan ibu Fatihatunnaja S.Pd sebagai Pengurus dan Guru Tahfidzul Qur'an di Joglo Asrama Putri Pada 1 Juni.

- Veri, A. R., & Kholid, A. (2023). Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri PPTQ Al-Hafidz Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 6(6), 22–25. <https://doi.org/10.32764/joems.v6i6.1071>
- Wibawa, E. S., & Kusumaningtyas, D. D. (2023). Manajemen Hubungan Sekolah Islam Berbasis Boarding School Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i1.303>
- Zamzami, K. (2024). Ethical Principles and Spiritual Grow Among Generation Z Students At Tahfidz Boarding School, Malang. *Journal of Ushuluddin and Islamic Thought*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/juit.2024.2.1.87-106> Corresponding
- Zurriyati, Alemina, R. (2023). Exploring Al-Ghazali's concept of education: A study of speech acts through English language lens. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 10(2), 276. <https://doi.org/10.22373/ej.v10i2.17515>
-

